

**DAMPAK NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP NERACA PEMBAYARAN
DI INDONESIA: PENDEKATAN *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG*
(ARDL)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*



Oleh

AIDILLIA SYAFITRI

2020/20060069

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HAY AMAN PENGESAHAN SKRIPSI

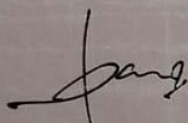
DAMPAK NILAI TUKAR (*KURS*) TERHADAP NERACA PEMBAYARAN DI
INDONESIA: PENDEKATAN *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG* (ARDL)

Nama : Aidilia Syafitri
BP / NIM : 2020 / 20060069
Keahlian : Ekonomi Moneter
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

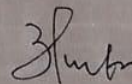
Padang, 13 Februari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, M.S
NIP. 19610502 198601 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

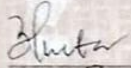
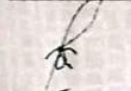
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

DAMPAK NILAI TUKAR (*KURS*) TERHADAP NERACA PEMBAYARAN DI INDONESIA: PENDEKATAN *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG (ARDL)*

Nama : Aidillia Syafitri
NIM/TM : 20060069 /2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 13 Februari 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, M.S	1. 
2.	Anggota	: Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Yollit Permata Sari, S.E., M. Si	3. 

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aidillia Syafitri
NIM / Tahun Masuk : 20060069 / 2020
Jenjang Program : Strata Satu (S-1)
Departemen / Keahlian : Ilmu Ekonomi / Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Dampak Nilai Tukar (*Kurs*) terhadap Neraca Pembayaran di Indonesia: Pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) , baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 13 Februari 2025
Yang Menyatakan



Aidillia Syafitri
NIM.20060069

ABSTRAK

Aidillia Syafitri (20060069): Dampak Nilai Tukar (*Kurs*) terhadap Neraca Pembayaran di Indonesia: Pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Ibu Dr.Dra.Sri Ulfa Sentosa, M.S.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak nilai tukar, pendapatan nasional, dan suku bunga terhadap Neraca Pembayaran di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Bank For International Settlements* (BIS), Statistika Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), Bank Indonesia, dan *World Bank*. Dengan variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan Neraca Pembayaran, Variabel bebas menggunakan Nilai Tukar serta variabel kontrol terdiri dari Pendapatan Nasional dan Suku Bunga. Penelitian ini menggunakan data time series tahunan dari tahun 1993 sampai 2023.

Penelitian ini menggunakan analisis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap neraca pembayaran dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang nilai tukar memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap neraca pembayaran. Pendapatan nasional dan suku bunga memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap neraca pembayaran dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang pendapatan nasional dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan namun memiliki hubungan negatif terhadap neraca pembayaran.

Kata Kunci: *Nilai Tukar, Pendapatan Nasional, Suku Bunga, Neraca Pembayaran, ARDL*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “Dampak Nilai Tukar (*Kurs*) Terhadap Neraca Pembayaran di Indonesia: Pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M. Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Dra.Sri Ulfa Sentosa, M.S selaku dosen pembimbing skripsi, yang memberikan ilmu dan saran serta telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yollit Permata Sari, SE., M. Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Kepada teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses menempuh gelar Sarjana Ekonomi.
10. Lastly, I would like to thank myself. A big appreciation for taking the responsibility to finish what was started. Thank you for continuing to try and not giving up, and always enjoying every process that is arguably not easy. Thank you, please stay humble, this is just the beginning, keep your spirits up, you can do it. It's never too late to start chasing your dreams and don't be afraid of falling behind, just keep going.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, Februari 2025

Penulis

Aidillia Syafitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI,KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Neraca Pembayaran	11
2. Nilai Tukar	18
3. Faktor- faktor lain yang mempengaruhi Neraca Pembayaran.....	21
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Teknis Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif.....	36
2. Analisis Induktif	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. HASIL PENELITIAN.....	44
1. Analisis Deskriptif.....	44

2. Analisis Induktif	52
B. PEMBAHASAN	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. KESIMPULAN	76
B. SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Neraca Pembayaran Indonesia 2003-2023 (Juta USD).....	2
Gambar 1. 2 Nilai Tukar Riil Indonesia 2003-2023 (dalam Indeks)	4
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4. 1 Panjang Lag Optimum	59
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	62
Gambar 4. 3 Cumulative Sum of Recursive Residuals	67
Gambar 4. 4 Cumulative Sum of Square of Recursive Residuals	67
Gambar 4. 5 Akurasi Forecast atau Peramalan	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Neraca Pembayaran Indonesia 1993-2023 (Juta USD).....	44
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Nilai Tukar Riil Indonesia 1993-2023 (Indeks)....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Stationeritas Variabel Neraca Pembayaran tingkat First Different	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Stationeritas Variabel Nilai Tukar Riil tingkat First Different.	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Stationeritas Variabel Pendapatan Nasional tingkat First Different	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Stationeritas Variabel Suku Bunga tingkat First Different...	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Stationeritas Secara Bersama-sama Variabel Penelitian pada Tingkat First Different	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kointegritas Johansen.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Bound Test.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Model ARDL	60
Tabel 4. 11 Koefisien Regresi Jangka Pendek ARDL	64
Tabel 4. 12 Koefisien Regresi Jangka Panjang ARDL	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedasitas	63
Tabel 4. 15 Model Terbaik ARDL (2,4,2,4)	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

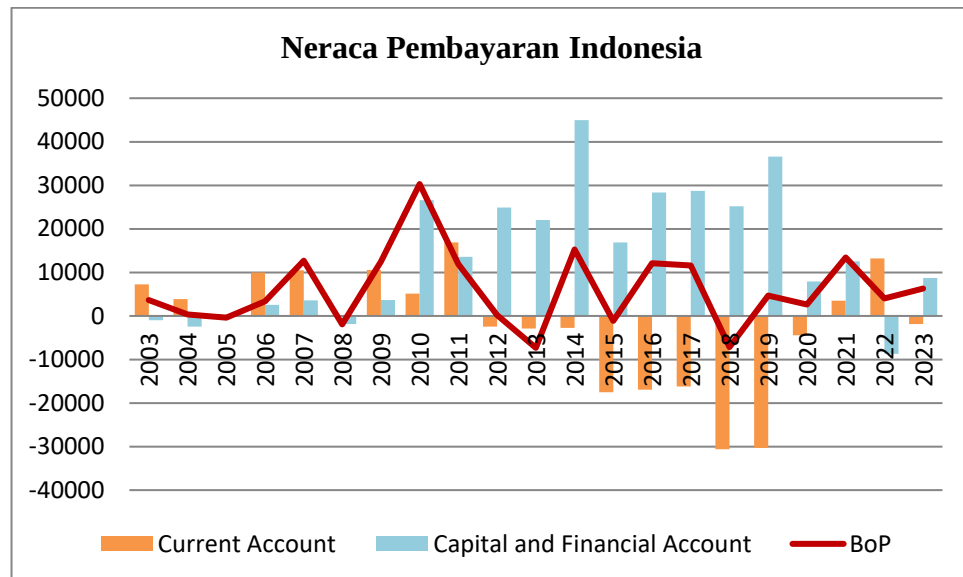
A. Latar Belakang Masalah

Adanya era globalisasi ekonomi saat ini, keterkaitan antarnegara semakin kuat, terutama dalam aspek perdagangan internasional dan pergerakan modal. Keadaan tersebut mengakibatkan perekonomian suatu negara menjadi sangat rentan terhadap dinamika yang terjadi di pasar global. Salah satu indikator penting yang mencerminkan posisi ekonomi suatu negara dalam konteks global adalah neraca pembayaran.

Neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis tentang seluruh transaksi ekonomi luar negeri yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun (Tambunan, 2001). Neraca pembayaran terdiri dari dua komponen utama, yaitu transaksi berjalan (*current account*) dan transaksi modal dan finansial (*capital and financial account*). Sehingga kedua transaksi tersebut mengakibatkan dinamika dalam posisi neraca pembayaran suatu negara (Hady, 2009).

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan perekonomian terbuka tidak terlepas dari dinamika perekonomian global yang tercermin pada posisi neraca pembayarannya. Neraca pembayaran Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami dinamika kompleks, yang mencerminkan berbagai faktor domestik dan eksternal. Dalam laporan Bank Indonesia, (2022) menjelaskan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki

dampak yang kompleks terhadap neraca pembayaran, terutama pengaruhnya terhadap arus perdagangan dan investasi.



Gambar 1. 1 Neraca Pembayaran Indonesia 2003-2023 (Juta USD)

Sumber: Statistika Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI)

Berdasarkan gambar 1.1, dapat disimpulkan bahwa neraca pembayaran Indonesia dari tahun 2003 hingga tahun 2023 mengalami dinamika yang kompleks. Surplus tertinggi neraca pembayaran Indonesia terjadi pada tahun 2010 sebesar 30.285 juta USD. Surplus neraca pembayaran ini disebabkan oleh peningkatan pada neraca modal dan finansial yang mencapai 26.620 juta USD serta kontribusi positif dari transaksi berjalan sebesar 5.145 juta USD. Hal ini didorong oleh pemulihan ekonomi global, harga komoditas global yang tinggi dan peningkatan arus masuk modal. Sedangkan defisit tertinggi neraca pembayaran terjadi pada tahun 2013 sebesar 7.325 juta USD. Penyebab utamanya adalah defisit transaksi berjalan yang cukup besar yaitu sebesar

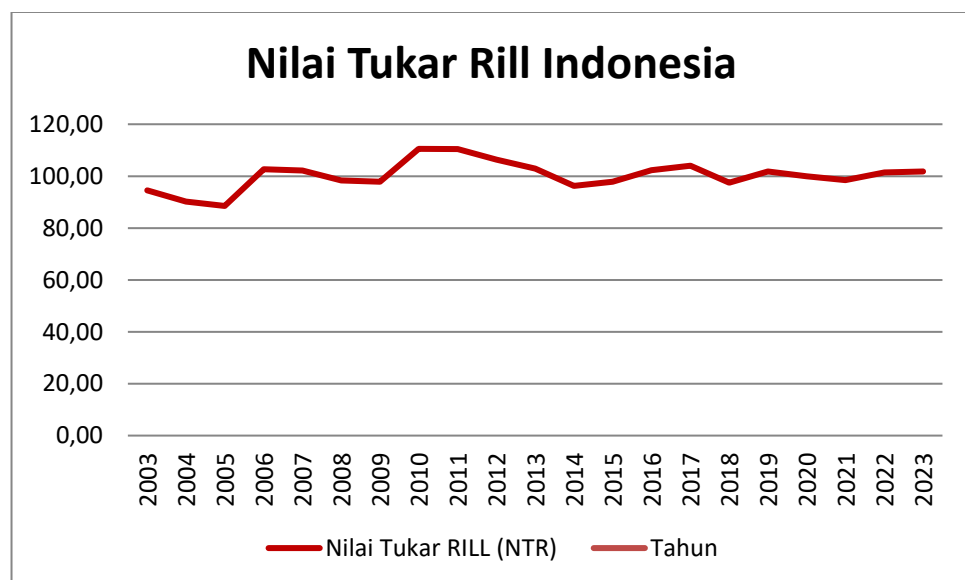
2.912 juta USD. Hal ini diakibatkan oleh penurunan harga komoditas global, dan ketidakpastian kebijakan moneter global oleh The Fed. Meskipun neraca transaksi modal dan finansial mengalami surplus sebesar 22.009 juta USD, tetapi tidak dapat mengimbangi defisit neraca transaksi berjalan. Hal ini dikarenakan tidak semua surplus neraca transaksi modal dan finansial berbentuk valuta asing yang bisa langsung digunakan untuk membiayai defisit pada neraca transaksi berjalan, serta sebagian besar surplus neraca transaksi modal dan finansial berbentuk FDI atau investasi portofolio yang tidak liquid.

Defisit ataupun surplusnya neraca pembayaran sangat menentukan kondisi ekonomi suatu negara (Masdjojo N.G.,2005). Dimana neraca pembayaran dapat dijadikan tolak ukur dalam mengukur kemampuan perekonomian suatu negara , terutama yang berkaitan dengan transaksi internasional. Transaksi internasional dalam neraca pembayaran membutuhkan mata uang suatu negara. Oleh karena itu, nilai tukar memiliki peran yang penting dalam neraca pembayaran (Oladipupo, A.O and Onotaniyohuwo, 2011).

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi neraca pembayaran yaitu nilai tukar mata uang. Dimana fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kedua komponen utama dalam neraca pembayaran yang terdiri dari neraca transaksi berjalan dan neraca transaksi modal dan keuangan. Sehingga fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi berbagai

aspek ekonomi terutama neraca pembayaran, yang merupakan indikator kesehatan ekonomi eksternal suatu negara (Krugman et al., 2018).

Asteriou et al., (2016) menyatakan bahwa perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi daya saing ekspor dan biaya impor, sehingga berdampak pada neraca transaksi berjalan. Selain itu, pergerakan nilai tukar juga dapat mempengaruhi keputusan investasi asing dalam melakukan investasi, yang berdampak pada arus modal masuk dan keluar, yang tercermin dalam neraca modal dan finansial (Combes et al., 2012). Dengan demikian, nilai tukar dapat mempengaruhi neraca pembayaran di satu sisi neraca transaksi berjalan melalui ekspor dan impor dan di sisi lain neraca transaksi modal dan finansial melalui arus modal masuk dan arus modal keluar.



Sumber: Bank for International Settlements (BIS)

Gambar 1. 2 Nilai Tukar Riil Indonesia 2003-2023 (dalam Indeks)

Pada gambar 1.2. menunjukkan bahwa indeks nilai tukar riil Indonesia mengalami fluktuasi signifikan. Dimana nilai tukar riil Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 110,51 yang menunjukkan peningkatan nilai tukar sebesar 24,86% dibandingkan dengan nilai terendahnya. Dan nilai tukar riil terendah terjadi pada tahun 2005 sebesar 88,51 yang menunjukkan bahwa nilai tukar mengalami penurunan sebesar 19,91% dibandingkan dengan nilai tertingginya. Fluktuasi ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti krisis ekonomi global, perubahan harga komoditas dan kebijakan moneter. Meskipun mengalami beberapa penurunan setelah tahun 2010, nilai tukar riil cenderung lebih stabil pada tahun berikutnya dengan nilai berkisar antara 96 hingga 103, hal ini menunjukkan peningkatan ketahanan ekonomi Indonesia terhadap guncangan eksternal.

Nilai tukar riil mengukur perbandingan harga relatif barang dan jasa antara dua negara dengan memperhitungkan nilai tukar nominal yang disesuaikan dengan perbedaan tingkat harga. Fluktuasi nilai tukar, terutama nilai tukar riil dapat memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi, termasuk neraca pembayaran suatu negara. Dimana nilai tukar riil mencerminkan daya saing harga relatif barang dan jasa suatu negara di pasar internasional, sehingga perubahan nilai tukar riil dapat mempengaruhi arus perdagangan dan modal (Maurice & Kenneth, 2005). Ketika nilai tukar riil mengalami apresiasi hal ini akan menyebabkan daya saing ekspor menjadi menurun dan meningkatkan

impor sehingga neraca transaksi berjalan cenderung memburuk, namun apresiasi dapat menarik lebih banyak investasi asing yang dapat memperbaiki neraca modal dan finansial (Bahmani-Oskooee & Ratha, 2004). Sementara itu, depresiasi nilai tukar riil menyebabkan daya sing ekspor meningkat dan impor menurun sehingga memperbaiki neraca transaksi berjalan dalam neraca pembayaran, tetapi depresiasi nilai tukar riil dapat mengurangi daya tarik investasi asing yang dapat mempengaruhi neraca modal dan finansial (Arize et al., 2017) .

Selain nilai tukar, Pendapatan nasional juga memainkan peran penting dalam neraca pembayaran suatu negara. Peningkatan pendapatan nasional cenderung meningkatkan impor karena peningkatan daya beli, yang akan berdampak negatif terhadap neraca transaksi berjalan jika tidak diimbangi dengan peningkatan ekspor (Salvatore, 2013). Selain itu, pendapatan nasional yang lebih tinggi juga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing internasional yang pada gilirannya dapat meningkatkan ekspor dan menarik investasi asing sehingga dapat memperbaiki posisi neraca pembayaran (Krugman et al, 2018).

Sementara itu, suku bunga juga bisa menyebabkan fluktuasi neraca pembayaran. Suku bunga merupakan instrumen kebijakan moneter yang memiliki implikasi langsung terhadap neraca pembayaran melalui pengaruhnya terhadap arus modal dan nilai tukar. Menurut teori paritas suku bunga, perbedaan suku bunga antar negara dapat mendorong pergerakan modal lintas negara yang tercermin dalam neraca modal dan

finansial (Mishkin, 2019). Suku bunga yang lebih tinggi cenderung menarik investasi asing dan meningkatkan surplus neraca modal dan finansial pada neraca pembayaran, tetapi juga dapat memperkuat nilai tukar domestik yang berpotensi mengurangi daya saing ekspor (Maurice & Kenneth, 2005).

Secara teoritis, depresiasi nilai tukar dapat meningkatkan daya saing ekspor suatu negara dengan membuat barang-barang ekspor menjadi lebih murah dipasar internasional. Sebaliknya, depresiasi juga dapat meningkatkan biaya impor, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi neraca perdagangan. Teori ini dikenal sebagai *elasticity approach* yang dikembangkan oleh *Marshall dan Lerner* (Salvatore, 2013).

Sementara itu teori *Mundell- Fleming* menyatakan bahwa dalam sistem nilai tukar mengambang, depresiasi mata uang domestik akan memperbaiki neraca pembayaran melalui peningkatan ekspor neto (Mundell, 1963). Selain itu, depresiasi mata uang domestik dapat mengurangi minat investor asing untuk berinvestasi yang dapat menyebabkan arus modal keluar dan memperburuk posisi neraca pembayaran.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai neraca pembayaran dan nilai tukar, tetapi hasilnya masih terdapat kesenjangan. Beberapa menyimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap neraca pembayaran, sementara yang lain menemukan hasil yang negatif.

Bahkan ada peneliti yang menyimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan nilai tukar terhadap neraca pembayaran.

Menurut Effendy, (2014) nilai tukar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap neraca pembayaran Indonesia baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Sementara itu, Sujianto, (2020) bahwa hubungan antara nilai tukar terhadap neraca pembayaran memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap neraca pembayaran dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek nilai tukar, pendapatan nasional, tidak berpengaruh signifikan terhadap neraca pembayaran Indonesia.

Berdasarkan uraian telaah literatur diatas, masih terdapat kesenjangan hasil dalam penelitian terhadap neraca pembayaran Indonesia. Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah nilai tukar benar-benar mempengaruhi neraca pembayaran melalui bukti-bukti dari neraca pembayaran Indonesia. Dengan menggunakan metode dan tahun penelitian yang berbeda diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkini mengenai hubungan nilai tukar dan neraca pembayaran Indonesia. Untuk itu, penulis dalam penelitian ini mengangkat judul **“DAMPAK NILAI TUKAR (*KURS*) TERHADAP NERACA PEMBAYARAN DI INDONESIA: PENDEKATAN *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG* (ARDL)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Sejauhmana dampak nilai tukar (*Kurs*) terhadap neraca pembayaran di Indonesia

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak nilai tukar (*Kurs*) terhadap neraca pembayaran di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terutama mengenai nilai tukar dan neraca pembayaran dalam mengembangkan ilmu ekonomi, terutama ilmu ekonomi internasional dan ekonomi moneter

2. Bagi Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah dan juga dapat membandingkan teori yang telah diterima di bangku perkuliahan. Penelitian ini juga

diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan informasi perbandingan bagi penelitian – penelitian setelahnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai implementasi dari teori – teori yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

4. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada Pemerintah dan Bank Indonesia dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan pengaturan nilai tukar dan neraca pembayaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis estimasi ARDL data time series dan pembahasan terhadap hasil penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:.

1. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca pembayaran di Indonesia dalam jangka pendek. Karena depresiasi nilai tukar secara langsung meningkatkan daya saing produk ekspor serta membuat barang impor menjadi lebih mahal.

Sedangkan dalam jangka panjang nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap neraca pembayaran di Indonesia, namun memiliki hubungan yang positif. Hal ini dikarenakan perekonomian melakukan penyesuaian struktural dimana elastisitas permintaan ekspor-impor berubah dan pelaku ekonomi beradaptasi terhadap tingkat nilai tukar baru.

2. Pendapatan nasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca pembayaran di Indonesia dalam jangka pendek. Karena peningkatan pendapatan domestik mendorong kenaikan permintaan terhadap barang-barang impor lebih besar daripada peningkatan kapasitas produksi barang ekspor, sehingga menyebabkan defisit transaksi berjalan.

Sedangkan dalam jangka panjang pendapatan nasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap neraca pembayaran di Indonesia, namun memiliki hubungan yang negatif. Hal ini dikarenakan perekonomian beradaptasi melalui peningkatan kapasitas produksi domestik dan diversifikasi ekspor yang secara bertahap memitigasi dampak negatif dari kecenderungan mengimpor.

3. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca pembayaran di Indonesia dalam jangka pendek. Karena peningkatan suku bunga domestik menekankan investasi dan konsumsi yang mengurangi pertumbuhan ekonomi dan ekspor serta juga mendorong peningkatan nilai tukar yang menyebabkan barang ekspor menjadi kurang kompetitif.

Sedangkan dalam jangka panjang suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap neraca pembayaran, namun memiliki hubungan yang negatif. Hal ini dikarenakan pasar keuangan dan sektor riil melakukan penyesuaian struktural serta faktor-faktor fundamental seperti produktivitas dan daya saing menjadi lebih dominan dalam menentukan posisi neraca pembayaran.

B. SARAN

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai dampak nilai tukar, pendapatan nasional, suku bunga terhadap neraca pembayaran di Indonesia, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia, perlu meningkatkan koordinasi dalam pengelolaan kebijakan moneter dan fiskal yang efektif, terutama dalam pengendalian suku bunga, dan menjaga stabilitas nilai tukar, serta mengoptimalkan pengelolaan pendapatan nasional dengan mendorong produk domestik untuk mengurangi ketergantungan impor.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel- variabel lainnya yang berpotensi mempengaruhi neraca pembayaran. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afolabi Tunde Ahmed, N. N. M. (2019). The Impact of Exchange Rate Regime on Balance of Payments in Namibia. *International Journal of Science and Business*, 3(5), 133–151. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3386775>
- Afrizal. (2020). Analisis Neraca Pembayaran Indonesia Pendekatan Model ECM. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 978–602.
- Ahmad, N., Raheem Ahmed, R., Imroze Palwishah Shaheed Zulfikar Ali Bhutto, R., Khoso, I., Imroze Palwishah, R., Raza, U., & Professor, A. (2014). Impact of Exchange Rate on Balance of Payment: An Investigation from Pakistan The Creativity and effectiveness of Interactive Digital Media on Advertising View project Impact of Exchange Rate on Balance of Payment: An Investigation from Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 5(13). www.iiste.org
- Aidi, H. O., Suleiman, H. I., & Saidu, I. A. (2018). Exchange Rate, Inflation and the Nigerian Balance of Payment. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 9(3), 10–16.
- Aizenman, J., Jinjarak, Y., & Park, D. (2013). Capital Flows and Economic Growth in the Era of Financial Integration and Crisis, 1990-2010. *Open Economies Review*, 24(3), 371–396. <https://doi.org/10.1007/s11079-012-9247-3>
- Alexander, S. S. (1952). *The Effects of A Devaluation on a Trade Balance. International Monetary Staff Paper* 2(2), 263-278.
- Arize, A. C., Malindretos, J., & Igwe, E. U. (2017). Do exchange rate changes improve the trade balance: An asymmetric nonlinear cointegration approach. *International Review of Economics and Finance*, 49, 313–326. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.02.007>
- Asongu, S. A., Folarin, O. E., & Biekpe, N. (2019). The Long Run Stability of Money Demand in the Proposed West African Monetary Union. *Research in International Business and Finance*, 48, 483–495. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.11.001>
- Asteriou, D., Masatci, K., & Pilbeam, K. (2016). Exchange rate volatility and international trade: International evidence from the MINT countries. *Economic Modelling*, 58(November 2013), 133–140. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.05.006>
- Astuti, I. P., Oktavilia, S., & Rahman, A. R. (2015). The International Balance of Payments Role in the Economy of Indonesia. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan*

Kebijakan, 8(2), 173–183.

Bahmani-Oskooee, M., & Ratha, A. (2004). The J-curve: A literature review. *Applied Economics*, 36(13), 1377–1398. <https://doi.org/10.1080/0003684042000201794>

Bank Indonesia. (2022). *Laporan Perekonomian Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

Blanchard, O., Amighini, A., & Giavazzi, F. (2013). *Macroeconomics: A European Perspective* (edisi 2). Pearson Education.

Chinn, M. D., & Prasad, E. S. (2003). Medium-term determinants of current accounts in industrial and developing countries: An empirical exploration. *Journal of International Economics*, 59(1), 47–76. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(02\)00089-2](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(02)00089-2)

Combes, J. L., Kinda, T., & Plane, P. (2012). Capital flows, exchange rate flexibility, and the real exchange rate. *Journal of Macroeconomics*, 34(4), 1034–1043. <https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2012.08.001>

Duasa, J. (2004). The Malaysian Balance of Payments: Keynesian Approach Versus Monetary Approach. *Series Computing in Economics and Finance*, September 2004, 251–268.

Dwi Rohmah Romadhoni, & Hendry Cahyono. (2016). Pengaruh Pendapatan Nasional Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Neraca Pembayaran Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/14476%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/14476/13135>

Effendy, A. K. (2014). Analisis Neraca Pembayaran Indonesia dengan Pendekatan Keynesian dan Moneteris. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 2(2), 1–19. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1183/1091>

Ekananda, M. (2015). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.

Feenstra, R. C., & Taylor, A. M. (2021). *International Economics* (edisi 5). Macmillan.

Frenkel, R., & Rapetti, M. (2009). A developing country view of the current global crisis: What should not be forgotten and what should be done. *Cambridge Journal of Economics*, 33(4 SPEC. ISS.), 685–702. <https://doi.org/10.1093/cje/bep029>

Ghilous, A., & Ziat, A. (2023). Balance of Payments as a Monetary Phenomenon: An ARDL Bounds Test Method for Algeria. *Folia Oeconomica Stetinensia*,

23(1), 64–86. <https://doi.org/10.2478/fofi-2023-0004>

- Gujarati, d & Porter, D. c. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi keli). Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D. . (2003). *Basic Econometric*. New York: The Mc.Graw-Hill companies Inc.
- Hady, H. (2009). Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional. In *Bogor : Ghalia Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Halwani, H. (2005). *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Edisi kedua. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Jamli, A. (2001). Dasar-Dasar Keuangan Internasional. In *Yogyakarta : BPFE*. Yogyakarta : BPFE.
- Justin, A., & Ekonomi Pembangunan, J. (2024). *Analisis Determinan Neraca Pembayaran Indonesia Pendekatan Model ECM Tahun 2003-2022*.
- Kennedy, O. (2013). *Determinants of Balance of Payments in Kenya*. 9(16), 112–134.
- Kingia, M. E., & Muba, S. (2021). Assessment of the Determinants of Balance of Payment in Tanzania. *East African Journal of Business and Economics*, 4(1), 62–75. <https://doi.org/10.37284/eajbe.4.1.485>
- Krugman, P.R., Obstfeld, M., & Melitz, M. . (2018). *International Economics: Theory and Policy (11th ed)*. Pearson.
- Lerner, A. P. (1944). *Economics of Control: Principles of Welfare Economics*. The Macmilian Company. N. Y.
- Marshall, A. (1923). *Money , Credit and Commerce*, London, Macmillan.
- Masdjojo Nasiansenus Gregorius. (2005). *Analisis Fenomena Moneter Neraca Pembayaran Indonesia: Suatu Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Periode 1980-2003*.
- Maurice, O., & Kenneth, R. S. (2005). Global Current Account Imbalances and Exchange Rate Adjustments. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1(2), 324–341. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2015.02.002>
- Mishkin, F. S. (2019). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets (12th ed)*. Pearson.
- Mishkin Frederic s. (2017). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan* (Buku 2 Edi). Jakarta: Salemba Empat.

- Mundell, R. A. (1963). *Capital Mobility and Stabilization Policy Under Fixed and Flexible Exchange Rates*. *Canadian Journal of Economics and Political Science*, 29(4), 475-485.
- Mundell, R. A. (1968). *International Economics*. Macmillan, New York.
- N. Gregory Mankiw. (2019). *Macroeconomics* (Tenth edit). Worth Publishers.
- Nguyen, C. Di. T., & Dang, H. T. T. (2022). The impact of foreign exchange rate on a balance of payments: Issues from Vietnam. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(6), 1-8.
<https://doi.org/10.21833/ijaas.2022.06.001>
- Nnamdi, N. (2021). Impact of Exchange Rate on Balance of Payments in Nigeria. *African Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(2), 104-118.
<https://doi.org/10.52589/ajesd-sdewba5e>
- Nopirin. (2010). *Ekonomi Internasional*. edisi 3. In *Yogyakarta : BPFE*. Yogyakarta : BPFE.
- Obstfeld, M., & Rogoff, K. (2013). The Unsustainable U.S. Current Account Position Revisited. *G7 Current Account Imbalances, September*, 339-376.
<https://doi.org/10.7208/chicago/9780226107288.003.0010>
- Obstfeld, M., Shambaugh, J. C., & Taylor, A. M. (2005). The trilemma in history: Tradeoffs among exchange rates, monetary policies, and capital mobility. *Review of Economics and Statistics*, 87(3), 423-438.
<https://doi.org/10.1162/0034653054638300>
- Okwuchukwu, O. (2014). Exchange Rate and Balance of Payment: An Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Econometric Investigation on Nigeria [Tipo de cambio y balanza de pagos: una investigación econométrica de retardo distribuido autorregresivo (ARDL) en Nigeria]. *Journal of Economics and Finance*, 4(6), 21-30.
- Oladipupo, A.O and Onotaniyohuwo, F. O. (2011). Impact of Exchange Rate on Balance of Payment in Nigeria. *African Research Review*, Vol, 5 (4).
- Osisanwo, B. G., Iwoye, A., & Tella, S. A. (2021). *The Empirical Analysis of Monetary Policy on Balance of Payments Adjustments in Nigeria: A Bound Testing Approach*. January 2019.
- Oskooee, B., & Hafeez, R. (2005). *Stability of the Money Demand Function in Asian Developing Countries*. *Applied Economics*, 37(7), 773-792.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00036842000337424>
- Pesaran, M. H., Shin, Y., & Smith, R. J. (2001). Bounds testing approaches to the analysis of level relationships. *Journal of Applied Econometrics*, 16(3), 289-

326. <https://doi.org/10.1002/jae.616>

Salvatore, D. (2013). *International Economics*. John Wiley & Sons.

Salvatore, D. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta Selatan: Salemba empat.

Santos-Paulino, A., & Thirlwall, A. P. (2004). The impact of trade liberalisation on exports, imports and the balance of payments of developing countries. *Economic Journal*, 114(493), 50–72. <https://doi.org/10.1111/j.0013-0133.2004.00187.x>

Sujianto, A. E. (2020). Macroeconomic factors and balance of payment: Evidence from Indonesia. *Industrial Engineering and Management Systems*, 19(1), 266–272. <https://doi.org/10.7232/iems.2020.19.1.266>

Sujianto, A. E., & Suryanto, T. (2018). Income differences, trade and institutions: Empirical evidence from low and middle-income countries. *Business and Economic Horizons*, 14(2), 217–228. <https://doi.org/10.15208/beh.2018.17>

Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*, Jakarta: LP3ES.

Teamrat, K. G., Muhdin, M. B., & Sisay, T. (2018). The effect of real effective exchange rate on balance of payments in Ethiopia: A co-integrated VAR approach. *Journal of Economics and International Finance*, 10(12), 156–165. <https://doi.org/10.5897/jeif2017.0876>

Thirlwall, A. P. (2012a). Balance of payments constrained growth models: History and overview. *Models of Balance of Payments Constrained Growth: History, Theory and Empirical Evidence*, 64(June), 11–49. <https://doi.org/10.1057/9781137023957>

Thirlwall, A. P. (2012b). *Growth Models : History and overviews*. 11–12.

Todaro, M.P & smith, S. . (2015). Economic Development. In *Person Education*.United Kingdom (Edition 11). United Kingdom.